

**PERANCANGAN INTERIOR KRISTAL HOTEL
KUPANG DI NUSA TENGGARA TIMUR**



PERANCANGAN

oleh:

Intan Sabrina

NIM 2112433023

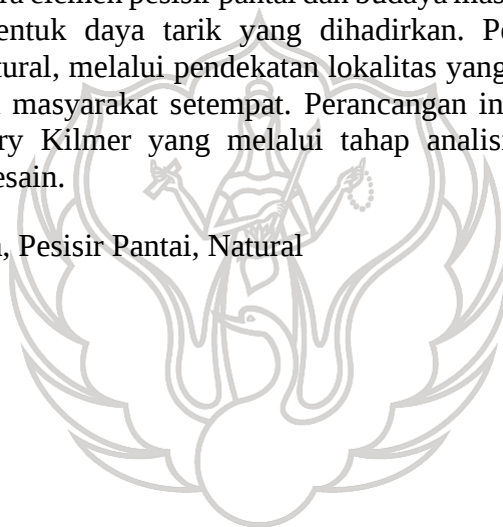
**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

ABSTRAK

Nusa Tenggara Timur terus mengembangkan sektor industri salah satunya industri pariwisata. Untuk menunjang pekungbangannya, diperlukan sarana akomodasi antara lain berupa hotel. Salah satu kota yang menjadi letak transit menuju berbagai wilayah di Nusa Tenggara Timur adalah Kota Kupang. Letak strategis Kota Kupang menjadikannya aspek penting dalam memperkenalkan wisata bahari maupun wisata budaya, ditunjang dengan pembangunan sarana pariwisata seperti hotel, restoran, dan lain-lain yang memanfaatkan potensi wisata alam, maupun budayanya. Proyek perancangan Kristal Hotel Kupang bertujuan memfasilitasi wisatawan domestik maupun internasional baik berlibur ataupun perjalanan bisnis. Pemanfaatan letak Hotel ini yang berada di dekat kota Kupang dan letak geografisnya yang terletak persis di tepi pantai Pasir Panjang, memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Tema besar dari perancangan ini adalah “*Beyond the Coast*” (melampaui pesisir), yang tidak hanya menggambarkan pesisir pantai saja, tetapi mengeksplorasi budaya dan lokalitas masyarakat di sekitar pantai Pasir Panjang. Konsep ini menggabungkan antara elemen pesisir pantai dan budaya masyarakat setempat yang dijadikan sebagai bentuk daya tarik yang dihadirkan. Perancangan Hotel ini menerapkan gaya natural, melalui pendekatan lokalitas yang menyatukan material lokal dengan budaya masyarakat setempat. Perancangan ini menerapkan metode desain dari Rosemary Kilmer yang melalui tahap analisis dan sintesis untuk menemukan solusi desain.

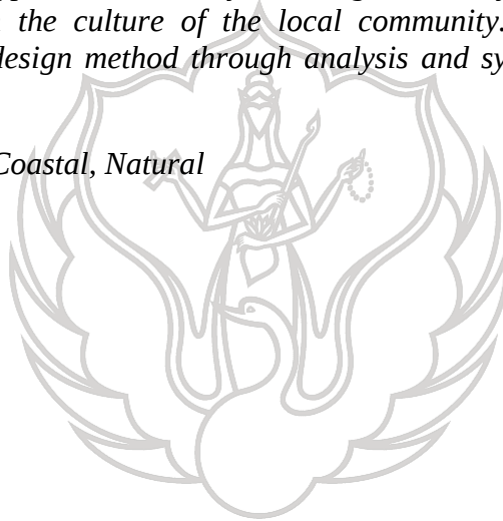
Kata Kunci: Budaya, Pesisir Pantai, Natural



ABSTRACT

East Nusa Tenggara continues to develop the industrial sector, one of which is the tourism industry. To support its development, accommodation facilities are needed, including hotels. One of the cities that is a transit location to various regions in East Nusa Tenggara is Kupang City. The strategic location of Kupang City makes it an important aspect in introducing marine tourism and cultural tourism, supported by the development of tourism facilities such as hotels, restaurants, and others that utilize the potential of natural and cultural tourism. The Kristal Hotel Kupang design project aims to facilitate domestic and international tourists whether on vacation or business trips. The utilization of the hotel's location near the city of Kupang and its geographical location, which is located right on the Pasir Panjang beach, has great potential to be developed. Theme of this design is "Beyond the Coast", which not only describes the coast, but explores the culture and locality of the community around Pasir Panjang beach. This concept combines coastal elements and local culture as a form of attraction that is presented. The design of this hotel applies a natural style, through a locality approach that unites local materials with the culture of the local community. This design applies Rosemary Kilmer's design method through analysis and synthesis stages to find design solutions.

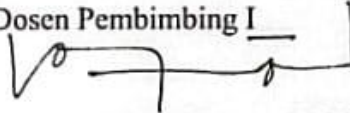
Keywords: Culture, Coastal, Natural



Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR KRISTAL HOTEL KUPANG DI NUSA TENGGARA TIMUR diajukan oleh Intan Sabrina, NIM 2112433023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

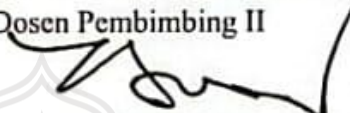
Dosen Pembimbing I



Drs. Ismael Setiawan, M.M.

NIP 19620528 199403 1 002/ NIDN 0028056202

Dosen Pembimbing II



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/ NIDN 0015037702

Cognate/Penguji Ahli



Danang Febrivantoko, S.Sn., M.Ds.

NIP 19870209 201504 1 001/ NIDN 0009028703

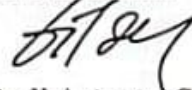
Koordinator Program Studi Desain Interior



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP 19910620 201903 1 014/ NIDN 0020069105

Ketua Jurusan Desain



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001/ NIDN 0029017304

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001/ NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Sabrina
NIM : 2112433023
Tahun lulus : 2025
Program studi : S-1 Desain Interior
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Juni 2025



Intan Sabrina

NIM 2112433023

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga tugas akhir perancangan yang berjudul “Perancangan Interior Kristal Hotel Kupang Nusa di Tenggara Timur” dapat berjalan dengan baik. Penyusunan laporan tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana desain (S-1) pada Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, tidak lepas dari bimbingan, masukan yang membangun, juga dukungan dari berbagai pihak, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Drs. Ismael Setiawan, M.M. selaku Dosen Pembimbing I dan bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan, nasihat, maupun kritik dan saran yang membangun sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.
2. Bapak Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds. selaku dosen penguji yang juga banyak memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan laporan hasil perancangan.
3. Bapak Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A. selaku Koordinator Prodi Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Kepada seluruh dosen program Studi Desain Interior yang telah memberikan arahan, dukungan, serta motivasi selama proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Keluarga penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan material maupun spiritual.
7. Ucapan terimakasih kepada Ibu Airine selaku principal Beta Desain Studio yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada Kristal Hotel Kupang.
8. Teman-teman seperjuangan tugas akhir, terutama Haky yang sangat banyak membantu dalam proses menyelesaikan tugas akhir serta teman-teman

seangkatan yang telah berperan mendukung dan membantu selama perkuliahan ini.

9. Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang turut serta memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Sebagai penutup, penulis menyampaikan apresiasi serta ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.



Yogyakarta, 07 Juni 2025

Intan Sabrina

NIM 2112433023

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	2
1. Proses Desain	2
2. Metode Desain.....	5
BAB II	6
PRA DESAIN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Landasan Teori Umum.....	6
2. Landasan Teori Khusus	11
B. Program Desain (Programming)	12
1. Tujuan Desain.....	12
2. Fokus Desain / Sasaran Desain	12
3. Data	13
a. Deskripsi Umum Proyek.....	13
b. Data Non Fisik.....	14
c. Data Fisik.....	16

d. Data Literatur	33
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	37
BAB III	48
PERMASALAHAN DESAIN	48
A. Pernyataan Masalah	48
B. Ide Solusi Desain (Ideation)	48
BAB IV	53
PENGEMBANGAN DESAIN	53
A. Alternatif Desain	53
1. Alternatif Estetika Ruang	53
2. Alternatif Penataan Ruang	61
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang	68
4. Alternatif Furniture	73
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang	75
B. Evaluasi Pemilihan Desain	88
C. Hasil Desain	88
BAB V	100
PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103
A. Hasil Survei	103
B. Proses Pengembangan Desain (Schematic design)	104
C. Presentasi Desain/ Publikasi/ Pameran	107
D. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Interior	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Proses Desain.....	3
Gambar 2. 1 Logo Kristal Hotel Kupang	13
Gambar 2. 2 Lokasi Kristal Hotel Kupang	14
Gambar 2. 3 Site Analysis	16
Gambar 2. 4 Layout Eksisting	17
Gambar 2. 5 Layout Kamar Wing A	18
Gambar 2. 6 Layout Kamar Wing B.....	18
Gambar 2. 7 Gambar Potongan Kristal Hotel Kupang	19
Gambar 2. 8 Gambar Potongan Kristal Hotel Kupang	19
Gambar 2. 9 Zoning dan Sirkulasi Kristal Hotel Kupang Lantai 1	20
Gambar 2. 10 Zoning dan Sirkulasi Kristal Hotel Kupang Wing A	20
Gambar 2. 11 Zoning dan Sirkulasi Kristal Hotel Kupang Wing B.....	21
Gambar 2. 12 Diagram Matrix Keterhubungan Ruang	21
Gambar 2. 13 Dokumentasi Lantai Area Lobby.....	22
Gambar 2. 14 Dokumentasi Material Lantai Area Dining Indoor.....	22
Gambar 2. 15 Dokumentasi Lantai Area Superior Room.....	23
Gambar 2. 16 Dokumentasi Lantai Area Suite Room	23
Gambar 2. 17 Dokumentasi Dinding Lobby Hotel dan Resepsionist.....	23
Gambar 2. 18 Dokumentasi Dinding Dining Indoor Outdoor.....	24
Gambar 2. 19 Dokumentasi Dinding Kamar Hotel	24
Gambar 2. 20 Dokumentasi Plafon Lobby Kristal Hotel Kupang.....	25
Gambar 2. 21 Dokumentasi Plafon Dining Indoor Outdoor.....	25
Gambar 2. 22 Dokumentasi Plafon Kamar	26
Gambar 2. 23 Fasad Bangunan Kristal Hotel Kupang	29
Gambar 2. 24 Lobby Hotel Kristal Kupang.....	29
Gambar 2. 25 Dining Indoor Kristal Hotel Kupang	30
Gambar 2. 26 Dining Outdoor Kristal Hotel Kupang.....	30
Gambar 2. 27 Superior Room Kristal Hotel Kupang	31
Gambar 2. 28 Duluxe Room.....	31
Gambar 2. 29 Suite Room Kristal Hotel Kupang	32

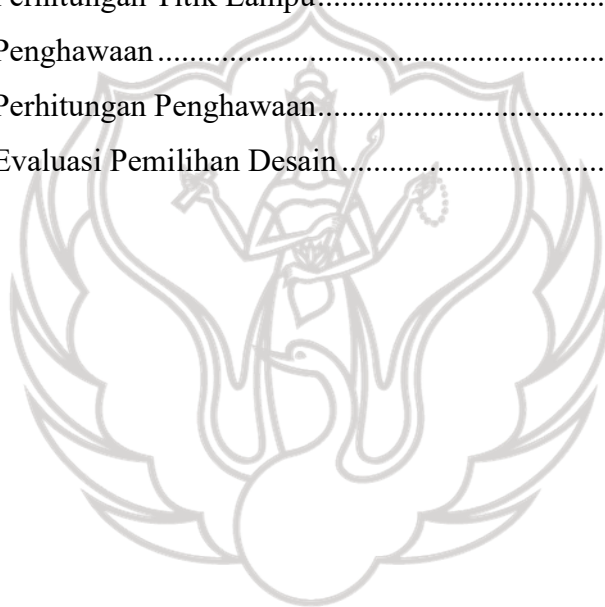
Gambar 2. 30 Standar Ukuran Receptionist	33
Gambar 2. 31 Standar Ukuran Bar dan Back Bar	34
Gambar 2. 32 Standar Ukuran Meja Makan	34
Gambar 2. 33 Standar Ukuran Toilet Difabel	35
Gambar 2. 34 Standar Ukuran Jarak Meja	35
Gambar 2. 35 Standar Ukuran Closet and Storage	36
Gambar 2. 36 Standar Ukuran dan Jarak Dressing Table	36
Gambar 2. 37 Standar Ukuran Ramp	36
Gambar 3. 1 Brainstorming Analisis Konsep Desain	49
Gambar 3. 2 Sketsa Ideasi	52
Gambar 4. 1 Alternatif Suasana Ruang 1	53
Gambar 4. 2 Alternatif Suasana Ruang 2	54
Gambar 4. 3 Penerapan Gaya & Tema pada Lantai	56
Gambar 4. 4 Penerapan Gaya & Tema pada Dinding	57
Gambar 4. 5 Penerapan Gaya & Tema pada Plafon	57
Gambar 4. 6 Penerapan Gaya & Tema pada Elemen Dekoratif	58
Gambar 4. 7 Komposisi Warna Perancangan Kristal Hotel Kupang	59
Gambar 4. 8 Komposisi Material Perancangan Kristal Hotel Kupang	59
Gambar 4. 9 Moodboard Perancangan Kristal Hotel Kupang	60
Gambar 4. 10 Diagram Matrix	61
Gambar 4. 11 Bubble Diagram	62
Gambar 4. 12 Alternatif 1 Zoning dan Sirkulasi (Terpilih)	62
Gambar 4. 13 Alternatif 2 Zoning dan Sirkulasi	63
Gambar 4. 14 Zoning dan Sirkulasi Wing A	63
Gambar 4. 15 Zoning dan Sirkulasi Wing B	64
Gambar 4. 16 Alternatif 1 Layout Lantai 1	64
Gambar 4. 17 Alternatif 2 Layout (Terpilih)	65
Gambar 4. 18 Alternatif 1 Superior	65
Gambar 4. 19 Alternatif 2 Superior	65
Gambar 4. 20 Alternatif 2 Grand Deluxe	66
Gambar 4. 21 Alternatif 1 Grand Deluxe	66
Gambar 4. 22 Alternatif 1 Super Suite	66

Gambar 4. 23 Alternatif 2 Super Suite	67
Gambar 4. 24 Alternatif 1 Rencana Lantai 1 (Terpilih)	68
Gambar 4. 25 Tabel 4. 5 Alternatif 2 Rencana Lantai 1.....	68
Gambar 4. 26 Alternatif 1 Rencana Lantai Superior (Terpilih).....	69
Gambar 4. 27 Alternatif 1 Rencana Lantai Deluxe (Terpilih).....	69
Gambar 4. 28 Alternatif 1 Rencana Lantai Suite (Terpilih)	69
Gambar 4. 29 Alternatif 2 Rencana Lantai Superior	70
Gambar 4. 30 Alternatif 2 Rencana Lantai Deluxe	70
Gambar 4. 31 Alternatif 3 Rencana Lantai Suite.....	70
Gambar 4. 32 Alternatif 1 Rencana Dinding Dining (Terpilih)	71
Gambar 4. 33 Alternatif 2 Rencana Dinding Dining.....	71
Gambar 4. 34 Alternatif 1 Rencana Dinding Lobby (Terpilih).....	71
Gambar 4. 35 Alternatif 2 Rencana Dinding Lobby.....	71
Gambar 4. 36 Rencana Plafon Altaernatif 1	72
Gambar 4. 37 Rencana Plafon Altaernatif 2 (Terpilih)	72
Gambar 4. 38 Rencana Plafon Deluxe&Superior.....	73
Gambar 4. 39 Rencana Plafon Suite.....	73
Gambar 4. 40 Alternatif Furniture Receptionist	74
Gambar 4. 41 Alternatif Furniture Workspace Table	74
Gambar 4. 42 Alternatif Furniture Table Dining.....	74
Gambar 4. 43 Rendering Lobby	88
Gambar 4. 44 Rendering Seating Area	89
Gambar 4. 45 Rendering Seating Area	89
Gambar 4. 46 Rendering Receptionist.....	89
Gambar 4. 47 Rendering Co-Working Space	90
Gambar 4. 48 Rendering Dining Indoor	90
Gambar 4. 49 Rendering Dining Indoor	90
Gambar 4. 50 Rendering Outdoor Dining	91
Gambar 4. 51 Rendering Outdoor Dining	91
Gambar 4. 52 Rendering Bar	91
Gambar 4. 53 Rendering Private Dining	92
Gambar 4. 54 Rendering Private Dining	92

Gambar 4. 55 Rendering Toilet Difabel	93
Gambar 4. 56 Rendering Toilet	93
Gambar 4. 57 Signage.....	93
Gambar 4. 58 Rendering Superior Room	94
Gambar 4. 59 Rendering Superior Rooms.....	94
Gambar 4. 60 Rendering Deluxe Rooms.....	94
Gambar 4. 61 Rendering Deluxe Room	94
Gambar 4. 62 Rendering Suite Room.....	95
Gambar 4. 63 Rendering Suite Room.....	95
Gambar 4. 64 Rendering Suite Room Balcony	95
Gambar 4. 65 Rendering Suite Room.....	96
Gambar 4. 66 Rendering Suite Room.....	96
Gambar 4. 67 Rendering Bathroom Suite	96
Gambar 4. 68 Rendering Lobby Night View	97
Gambar 4. 69 Layout Lantai 1	97
Gambar 4. 70 Layout Superior	97
Gambar 4. 71 Layout Grand Deluxe.....	98
Gambar 4. 72 Layout Super Suite.....	98
Gambar 4. 73 Aksonometri Lantai 1	98
Gambar 4. 74 Aksonometri Super Suite	99
Gambar 4. 75 Aksonometri Superior.....	99
Gambar 4. 76 Aksonometri Grand Deluxe	99
Gambar 4. 77 Prespektif Manual Indoor Dining	104
Gambar 4. 78 Prespektif Manual Outdoor Dining	104
Gambar 4. 79 Prespektif Manual Super Suite	105
Gambar 4. 80 Prespektif Manual Receptionist	105
Gambar 4. 81 Poster Ideasi.....	106
Gambar 4. 82 Skema Bahan dan Warna.....	107
Gambar 4. 83 Poster Presentasi	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aktivitas Pengguna Hotel Primainn Malioboro	15
Tabel 2. 2 Tabel Karakteristik Pengguna Ruang.....	16
Tabel 2. 3 Tabel Pengisi Ruang.....	27
Tabel 2. 4 Daftar Kebutuhan dan Kriteria Ruang.....	37
Tabel 3. 1 Permasalahan dan Ide Solusi	51
Tabel 4. 1 Tabel Kriteria Zoning dan Sirkulasi	63
Tabel 4. 2 Tabel Kriteria Layout	67
Tabel 4. 3 Tabel Equipment.....	75
Tabel 4. 4 Pencahayaan	75
Tabel 4. 5 Perhitungan Titik Lampu.....	77
Tabel 4. 6 Penghawaan	82
Tabel 4. 7 Perhitungan Penghawaan.....	82
Tabel 4. 8 Evaluasi Pemilihan Desain.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sudah melebihi 60 tahun, industri pariwisata merupakan salah satu sektor bisnis yang mengalami pertumbuhan signifikan. Provinsi di Indonesia yang salah satu pengembangan pariwisatanya mendapat sorotan pemerintah pusat adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Kebijakan pada pengembangan pariwisata di NTT (Renstra Dispora Provinsi NTT Tahun 2018 - 2023) memiliki potensi yang dimiliki masing-masing kelompok diantaranya kelompok (1) memiliki keunggulan akan wisata alam yang berfokuskan kepada wisata berbasis daratan dan pegunungan serta keindahan pantai dan lanskap darat, kelompok (2) keunggulan akan wisata keindahan alam laut, dan pulau-pulau eksotik yang menekankan wisata bahari, kelompok (3) keunggulan akan budaya adat istiadat seperti atraksi kesenian. Selain itu, dalam (Adolph, 2016) tentang Penyelenggaraan Kepariwisata Daerah yang mengatur berbagai aspek terkait dengan pengembangan pariwisata untuk setiap jenis usaha pariwisata, wajib untuk menonjolkan ciri khas budaya Nusa Tenggara Timur, salah satunya berupa menguatkan daya tarik bangunan serta usaha pariwisata dengan ornamen budaya Nusa Tenggara Timur dan memamerkan produk kerajinan maupun kuliner khas lokal Nusa Tenggara Timur pada ruang publik di area wisata.

Kota Kupang merupakan ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan sebagai kota transit dari berbagai wilayah di NTT. Posisi Kota Kupang yang strategis menjadikannya sebagai aspek penting dalam mengenalkan obyek-obyek wisata, baik wisata bahari, maupun wisata budaya. Dilihat dari tujuan dibangun resort, restoran, dan hotel di daerah tersebut, dapat memanfaatkan pemandangan sekitar, potensi wisata alam, dan juga budayanya

Kristal Hotel Kupang merupakan hotel dengan standar bintang 3 yang terletak di kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Hotel ini didirikan pada tanggal 15 November 1996. Letak hotel yang strategis terletak di dekat kota Kupang dan letak geografisnya yang terletak di persis di tepi pantai, membuat hotel ini memiliki potensi yang tinggi untuk dapat memanfaatkan daya tarik wisatawan yang sedang berlibur. Pengguna dari Kristal Hotel Kupang sendiri diantaranya wisatawan domestik dan internasional, pelaku bisnis yang membutuhkan fasilitas profesional untuk rapat, konferensi, atau perjalanan bisnis, kemudian keluarga atau masyarakat lokal yang ingin rekreasi dan berlibur, dan penyelenggara acara yang membutuhkan ruang untuk acara seperti pesta pernikahan, seminar atau kegiatan sosial lainnya. Kristal Hotel Kupang memiliki fasilitas dan layanan yang mendukung kegiatan bisnis, sehingga hotel ini lebih banyak dikunjungi oleh pelaku bisnis.

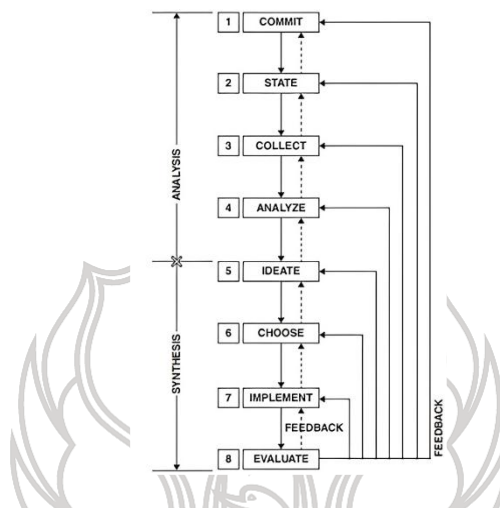
Kristal Hotel Kupang ini kurang memiliki identitas lokal yang kuat, daya tarik visual, serta belum sepenuhnya mengoptimalkan fasilitas yang tersedia. Jika aspek ini lebih diperhatikan, hotel dapat lebih baik dalam mengakomodasi kebutuhan wisatawan, masyarakat lokal dan pelaku bisnis yang berkunjung. Oleh karena itu, diharapkan perancangan interior pada Kristal Hotel Kupang dapat menghadirkan keunikan dengan menggunakan pendekatan lokalitas yang mana perancangan ini menerapkan elemen pesisir dengan unsur-unsur lokal budaya di sekitar Pantai Pasir Panjang ke dalam interior Hotel. Dengan demikian, pengunjung dapat merasakan pengalaman menginap dengan ciri khas Hotel tersebut.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Pada perancangan Hotel Kristal Kupang ini akan menerapkan metode desain yang dikemukakan oleh (Rosemary Kilmer 1992) sebagai panduan dalam perancangan. Menurut Rosemary Kilmer proses desain ini meliputi dua tahapan, diantaranya tahap analisis (*programming*) pada tahap ini penulis akan melakukan beberapa proses seperti mengamati,

mengidentifikasi, dan kemudian menganalisis sehingga dapat menghasilkan ide untuk merumuskan masalah yang ada. Tahap selanjutnya yaitu sintesis (*designing*) pada tahap ini penulis akan memunculkan ide serta beberapa alternatif untuk memecahkan suatu permasalahan dan menghasilkan solusi desain yang akan diterapkan. Pada dua tahap ini kemudian akan menghasilkan delapan Langkah yaitu *Commit, State, Collect, Analyze, Ideate, Choose, Implement, dan Evaluate* (Kilmer & Kilmer, 2014)



Gambar 1. 1 Diagram Proses Desain

Sumber: Rosemary Kilmer & W.Otie Kilmer (2014)

Pada metode ini dilakukan analisis atau pengumpulan data dan penyelesaian masalah yang muncul di lapangan. Menurut Rosemary Kilmer, 4 langkah yang harus dilakukan pada metode ini, antara lain:

1) *Commit*

Tahap ini mencakup proses analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, seperti data non fisik maupun data lapangan. Penulis diharuskan untuk berkomitmen dalam menyelesaikan permasalahan pada objek yaitu Hotel Kristal Kupang.

2) *State*

Penulis kemudian menentukan sebuah permasalahan yang ada di lapangan yang kemudian mencari jalan keluar untuk menemukan sebuah solusi dari permasalahan tersebut.

3) *Collect*

Penulis akan melakukan *programming* yang kemudian melakukan tahap pengumpulan semua informasi yang berhubungan dengan objek desain. Pengumpulan informasi dapat berupa wawancara pengguna.

4) *Analyze*

Pada tahap ini yaitu tahap untuk menganalisa data-data dan sumber yang telah diperoleh yang kemudian didukung juga dengan data literatur yang sudah ada untuk mendapatkan data yang valid. Analisis dapat diterapkan dengan membuat diagram *matrix*, diagram *bubble*, alternatif zoning dan juga layout.

5) *Ideate*

Penulis mengharuskan dapat mampu berpikir secara kreatif dalam menemukan berbagai alternatif ide dengan berbagai permasalahan dari berbagai perspektif untuk mendapatkan solusi yang kuat dari permasalahan desain. Terdapat beberapa langkah dalam proses menentukan ide diantaranya adalah melakukan *brainstorming*

6) *Choose*

Setelah melakukan pengembangan ide, beberapa alternatif akan dipilih dengan melihat kembali alternatif-alternatif desain yang sudah didapatkan yang memenuhi kebutuhan dan juga preferensi pengguna.

7) *Implement*

Setelah memilih dan mewujudkan alternatif desain yang sudah dipilih, kemudian mengimplementasikannya kedalam bentuk fisik. Hasil yang didapatkan dapat berupa sketsa 3D, gambar kerja, rendering, RAB, poster, booklet, ataupun mockup.

8) *Evaluate*

Evaluasi terhadap desain terpilih merupakan tahap penilaian untuk menentukan desain terbaik melalui perbandingan berbagai alternatif desain untuk meninjau ulang pilihan desain yang lebih efektif serta memberikan solusi terhadap seluruh permasalahan yang ada. Hasil evaluasi juga menjadi bahan refleksi penulis untuk proyek-proyek berikutnya.

2. Metode Desain

a. Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data melalui kantor magang, pengumpulan data hasil wawancara dengan pengguna Hotel baik data fisik maupun non fisik. Setelah mengumpulkan data, desainer kemudian mengolah dan menganalisis sehingga menemukan permasalahan desain serta solusi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Setelah mempertimbangkan solusi terkait dengan permasalahan desain yang ada, kemudian masuk ke tahap pengembangan desain. Pada tahap ini dapat diawali dengan *brainstorming*. Tahap *brainstorming* dilakukan dengan mengumpulkan semua permasalahan yang ada ke dalam sebuah *mindmap*. Kemudian masuk ke tahap implementasi desain dengan penyusunan sketsa ide, pembuatan diagram skematik, serta merumuskan konsep ide desain ke dalam sketsa desain kasar hingga ke 3D

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Tahap Evaluasi merupakan tahap yang berguna untuk mengevaluasi alternatif-alternatif yang sudah dibuat dengan berbagai pertimbangan seperti kelebihan serta kekurangan sehingga mendapatkan hasil akhir desain yang optimal dan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Evaluasi ini menggambarkan bagaimana hasil akhir desain dapat menjawab solusi permasalahan yang ada.